

BAB 3

METODE PENELITIAN

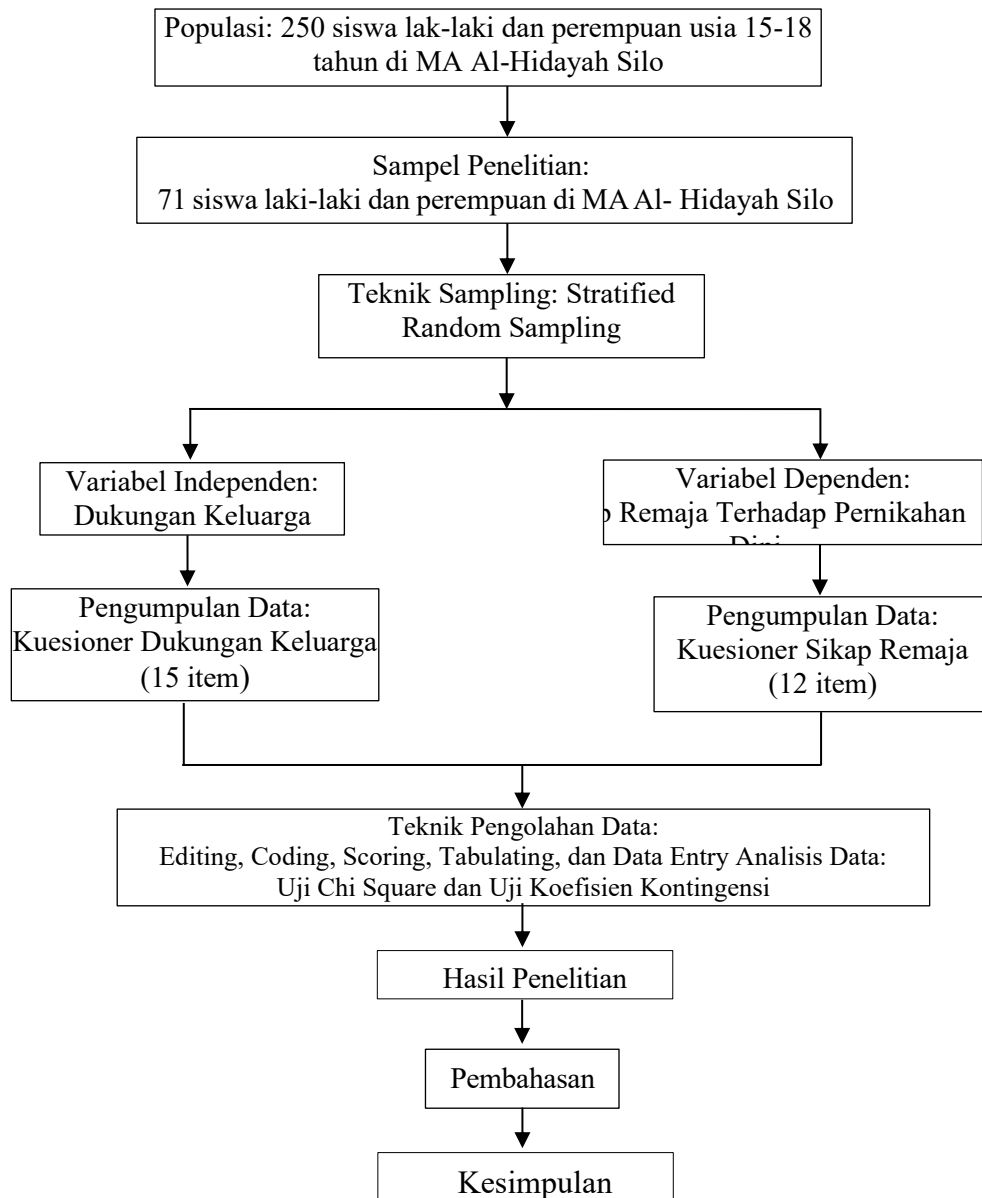
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada pengukuran objektif terhadap fenomena sosial menggunakan data numerik dan analisis statistik. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur tingkat dukungan keluarga dan sikap remaja terhadap pernikahan dini serta menganalisis hubungan antara kedua variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif berfungsi untuk menguji teori, menunjukkan hubungan antarvariabel, serta menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas berdasarkan data numerik.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional (*correlational analytic design*). Desain ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu dukungan keluarga, dengan variabel dependen, yaitu sikap remaja terhadap pernikahan dini. Desain ini sesuai karena penelitian tidak memberikan perlakuan atau intervensi kepada responden, melainkan mengkaji hubungan antara kedua variabel berdasarkan data hasil pengukuran. Menurut Polit dan Beck (2021), penelitian korelasional digunakan untuk menilai kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel tanpa memanipulasi kondisi responden.

Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data dilakukan satu kali pada waktu yang sama sehingga variabel independen dan variabel dependen diukur secara simultan tanpa dilakukan pengamatan berulang (*follow-up*).

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa aktif MA Al-Hidayah Silo Kabupaten Jember pada tahun pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 250 siswa, terdiri atas siswa kelas X, XI, dan XII.

No.	Kelas	Jumlah
1.	X A	28
	X B	27
	X C	27
2.	XI A	26
	XI B	28
	XI C	26
3.	XII IPA 1	13
	XII IPA 2	25
	XII IPS 1	24
	XII IPS 2	26
Total		250

Tabel 3. 1 Populasi

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih untuk mewakili populasi penelitian. Penentuan besar sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% karena jumlah populasi diketahui secara pasti. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 71 responden, sehingga penelitian ini melibatkan 71 siswa sebagai responden.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi siswa MA Al-Hidayah Silo

e = Batas toleransi kesalahan atau tingkat presisi ($10\% = 0.1$)

Penghitungan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{250}{1 + 250(0,1^2)}$$

$$n = \frac{250}{1 + 250(0,01)}$$

$$n = \frac{250}{1 + 2,5}$$

$$n = \frac{250}{3,5}$$

$$n = 71,4$$

Maka jumlah sampel dibulatkan menjadi 71 responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling*. Teknik ini dipilih karena populasi memiliki strata yang jelas berdasarkan kelas sehingga setiap strata memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Jumlah sampel pada setiap strata ditentukan secara proporsional sesuai dengan jumlah populasi masing-masing kelas, kemudian pemilihan responden dilakukan secara acak.

Tabel 3. 2 Populasi dan Sampel Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Populasi (Ni)	Proporsi (Ni/250)	ni_raw=proporsi x 71	Sampel
1	X A	28	0,112	7,952	8
2	X B	27	0,108	7,668	8
3	X C	27	0,108	7,668	8
4	XI IPA 1	26	0,104	7,384	7
5	XI IPS 1	28	0,112	7,952	8
6	XI IPS 2	26	0,104	7,384	7
7	XII IPA 1	13	0,052	3,692	4
8	XII IPA 2	25	0,100	7,100	7
9	XII IPS 1	24	0,096	6,816	7
10	XII IPS 2	26	0,104	7,384	7
Total		250		71	71

Keterangan:

Ni = Jumlah populasi pada setiap strata (kelas dan jenis kelamin).

Proporsi (Ni/250) = Perbandingan jumlah populasi strata dengan populasi total.

ni_raw = Hasil alokasi sampel awal yang diperoleh dari perhitungan proporsi x total sampel (71).

Sampel (ni) = Jumlah sampel akhir pada setiap strata setelah dilakukan pembulatan dari nilai ni_raw.

3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian

1) Kriteria Inklusi

Responden dapat diikutsertakan apabila memenuhi syarat:

- (1) Siswa yang terdaftar secara administratif sebagai peserta didik aktif pada tahun ajaran berjalan di MA Al-Hidayah Silo.

(2) Bersedia berpartisipasi sebagai responden dengan menanda tangani lembar persetujuan (*informed consent*).

(3) Hadir di sekolah saat pengambilan data berlangsung.

2) Kriteria Eksklusi

Responden tidak diikutsertakan apabila:

(1) Siswa yang sudah menikah atau pernah menikah.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik atau objek yang menjadi fokus penelitian. Menurut Polit dan Beck (2021), variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan segala bentuk bantuan, perhatian, informasi, penghargaan, maupun bantuan nyata yang diberikan oleh orang tua atau anggota keluarga kepada remaja. Dukungan tersebut meliputi dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penilaian yang berperan dalam mendukung pengambilan keputusan remaja.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sikap remaja terhadap pernikahan dini. Sikap remaja terhadap pernikahan dini merupakan kecenderungan remaja dalam memberikan penilaian terhadap pernikahan dini yang meliputi komponen kognitif, afektif, dan konatif. Berdasarkan hasil pengukuran

menggunakan kuesioner, sikap dikategorikan menjadi sikap menolak pernikahan dini dan sikap mendukung pernikahan dini.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran/Alat Ukur	Skor	Skala	Hasil Ukur
Dukungan Keluarga (X)	Segala bentuk bantuan, perhatian, dan pendampingan dari keluarga kepada remaja untuk membantu mereka mengambil keputusan sehat dan menghindari risiko pernikahan dini. Meliputi dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penilaian (Nirwana et al., 2023; Herdayanti, 2020).	Dukungan emosional Dukungan informasional Dukungan instrumental Dukungan penilaian Hasil penilaian dukungan keluarga meliputi: Dukungan baik $\geq 75\%$ skor total Dukungan kurang $< 75\%$ skor total	Diukur menggunakan kuesioner pernyataan tertutup dengan skala Likert 4 poin. Responden diminta memilih tingkat kesetujuan terhadap setiap pernyataan terkait dukungan keluarga yang mereka terima.	Setiap item diberi skor: 4 = Sangat Setuju 3 = Setuju 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju	Ordinal	Baik Kurang

Sikap Remaja terhadap Pernikahan Dini (Y)	Respon internal remaja dalam menilai pernikahan dini yang mencerminkan aspek kognitif, afektif, dan konatif (Scherer et al., 2021;Thompson, 2024).	Kognitif Afektif Konatif Hasil penilaian sikap meliputi: Sikap menolak = $\geq 50\%$ skor total Sikap mendukung = $< 50\%$ skor total	Diukur melalui kuesioner pernyataan sikap terkait pernikahan dini, menggunakan skala Likert 4 poin. Pernyataan mencakup pengetahuan,	Setiap item diberi skor: 4 = Sangat Setuju 3 = Setuju 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju	Ordinal	Menolak Mendukung
---	--	--	---	--	---------	-------------------

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Hidayah Silo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada jumlah siswa yang memenuhi karakteristik responden dengan kriteria penelitian serta tingginya angka kejadian pernikahan dini di wilayah tersebut.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan secara bertahap mulai dari penyusunan proposal, studi pendahuluan, pengurusan perizinan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Studi pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2025 di MA Al-Hidayah Silo sebagai dasar untuk memperoleh gambaran kondisi lapangan, jumlah populasi, karakteristik responden, serta penyempurnaan rancangan penelitian. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2026 melalui pengisian kuesioner oleh 71 responden.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert 4 poin. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan teori dukungan keluarga dari Friedman (2019) dan Nirwana et al. (2023), serta teori sikap dari Thompson (2024) dan Scherer et al. (2021). Instrumen penelitian terdiri atas kuesioner dukungan keluarga (variabel X) dan kuesioner sikap remaja terhadap pernikahan dini (variabel Y). Kuesioner dukungan keluarga disusun berdasarkan empat dimensi dukungan keluarga, yaitu dukungan emosional,

dukungan informasional, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian. Sementara itu, kuesioner sikap remaja terhadap pernikahan dini disusun berdasarkan tiga komponen sikap, yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* (CITC) menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,361), sehingga dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,817 pada kuesioner dukungan keluarga dan 0,793 pada kuesioner sikap remaja, sehingga kedua instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner tertutup. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri atas kuesioner dukungan keluarga (variabel X) dan kuesioner sikap remaja terhadap pernikahan dini (variabel Y) dengan skala Likert 4 poin.

1) Prosedur Pengambilan Data

Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan langkah-langkah berikut:

(1) Penjelasan kepada responden

Sebelum kuesioner dibagikan, peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian agar responden memahami konteks pengisian.

(2) Pemberian informed consent

Responden diminta membaca dan menandatangani lembar persetujuan sebagai bentuk kesediaan berpartisipasi secara sukarela.

(3) Pembagian dan pengisian kuesioner

Kuesioner dibagikan dan diisi secara mandiri oleh responden. Peneliti tetap berada di lokasi untuk membantu jika ada pernyataan yang kurang dipahami.

(4) Pemeriksaan kelengkapan

Setelah selesai, peneliti memeriksa satu per satu kuesioner untuk memastikan tidak ada bagian yang terlewat.

(5) Validasi Data

Peneliti melakukan pengecekan akhir terhadap pola jawaban responden. Kuesioner yang memenuhi kriteria (seperti tidak adanya pola jawaban straight lining atau asal-asalan) akan dikumpulkan untuk masuk ke tahap pengolahan data (data processing).

3.10 Metode Pengolahan data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data melalui tahapan sebagai berikut:

1) *Editing*

Editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban responden pada kuesioner. Peneliti memastikan seluruh item telah terisi, tidak terdapat jawaban ganda, serta tidak ada data yang tidak terbaca. Kuesioner yang tidak memenuhi kelayakan tidak diikutsertakan dalam proses pengolahan data.

2) Coding

Coding dilakukan dengan memberikan kode angka pada setiap jawaban responden. Pada penelitian ini digunakan skala Likert 4 poin dengan ketentuan:

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

3) Scoring

Scoring dilakukan dengan menjumlahkan skor setiap item pernyataan pada masing-masing variabel. Skor total yang diperoleh digunakan untuk menentukan kategori dukungan keluarga (variabel X) dan sikap remaja terhadap pernikahan dini (variabel Y).

4) Data Entry

Data entry dilakukan dengan memasukkan data yang telah melalui tahap editing, coding, dan scoring ke dalam program Microsoft Excel dan SPSS.

5) Cleaning

Cleaning dilakukan untuk memeriksa kembali data yang telah diinput guna memastikan tidak terdapat kesalahan, duplikasi, data yang tidak lengkap, maupun ketidaksesuaian pengkodean sehingga data siap dianalisis.

6) Processing

Processing dilakukan menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS untuk mengolah data sesuai dengan analisis statistik yang telah ditetapkan.

7) *Tabulating*

Tabulating dilakukan dengan menyusun hasil pengolahan data ke dalam tabel distribusi frekuensi dan tabel silang sehingga memudahkan penyajian hasil penelitian.

3.11 Analisa Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS yang meliputi analisis univariat dan analisis bivariat.

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi setiap variabel secara tunggal. Pada tahap ini, data ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi kategori

N = jumlah responden

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan:

- 1) Karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, kelas, pendidikan terakhir orang tua, pekerjaan orang tua, dan status tinggal bersama.

- 2) Distribusi dukungan keluarga.
- 3) Distribusi sikap remaja terhadap pernikahan dini.

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini. Analisis hubungan dilakukan menggunakan uji Chi-Square karena kedua variabel merupakan data kategorik yang disajikan dalam bentuk tabel silang (*crosstab*). Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan *program Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Penggunaan uji Chi-Square memenuhi asumsi apabila tidak terdapat sel yang memiliki *expected count* kurang dari 5 (0 sel atau 0,0%).

Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai *p-value* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Apabila diperoleh nilai $p < 0,05$, maka terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini. Sebaliknya, apabila nilai $p \geq 0,05$, maka tidak terdapat hubungan antara kedua variabel.

Keeratan hubungan antara dukungan keluarga dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini dianalisis menggunakan *Contingency Coefficient*. Semakin besar nilai koefisien menunjukkan semakin kuat keeratan hubungan antara kedua variabel. Interpretasi keeratan hubungan mengacu pada kategori berikut.

Interpretasi nilai koefisien korelasi:

Nilai r	Arti Hubungan
0,00–0,199	sangat lemah
0,20–0,399	lemah
0,40–0,599	sedang
0,60–0,799	kuat
0,80–1,000	sangat kuat

3.12 Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berpegang pada prinsip etika penelitian untuk melindungi hak, keamanan, dan kenyamanan responden. Etika penelitian yang diterapkan meliputi:

3.12.1 Perijinan

Penelitian ini telah memperoleh:

- 1) Surat ijin penelitian dari Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember.
- 2) Surat ijin penelitian dari Kepala MA Al-Hidayah Silo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.
- 3) Persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan Nomor: DP.04.03/F.XIII.31/0414/2026

3.12.2 *Informed Consent*

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada responden sebelum pengumpulan data dilakukan. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur penelitian, serta hak responden untuk menolak atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani

lembar persetujuan tersebut.

3.12.3 Kerahasiaan

Peneliti menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang diberikan oleh responden. Identitas responden tidak dicantumkan dalam laporan penelitian dan seluruh data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian serta penyusunan skripsi.

3.12.4 Pemanfaatan

Penelitian telah dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip kemanfaatan, yaitu memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan risiko yang mungkin timbul. Seluruh prosedur penelitian dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku untuk menjaga keamanan responden dan memperoleh data yang valid. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dan pencegahan pernikahan dini.

3.12.5 Keadilan

Peneliti menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam pelaksanaan penelitian. Semua responden diperlakukan secara adil, setara, dan tanpa diskriminasi. Setiap responden memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dan menyampaikan pendapat.